

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan hutan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga kelestarian hutan, namun sayangnya mereka hidup dalam kondisi miskin dan sangat bergantung pada sumber daya hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ditambah lagi mereka memiliki pengetahuan yang rendah terkait dengan pengelolaan hutan yang lestari (Dewi, 2018). Hal ini yang dapat memicu terjadi kerusakan hutan. Upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan hutan dan memperbaiki kondisi sumber daya alam tempat masyarakat tersebut menggantungkan hidupnya, maka perlu pendekatan pengelolaan sumber daya hutan berbasis masyarakat (Nurfatriani dkk., 2019).

Melalui peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan hutan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menambah kepedulian masyarakat terhadap kelestarian hutan. Program perhutanan sosial dapat dijadikan solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan oleh masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan hutan, sekaligus dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi mereka. Program perhutanan sosial bertujuan untuk memberikan akses legal bagi masyarakat dalam mengelola hutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dan menjaga kelestarian hutan. Program ini merupakan salah satu komitmen pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat di sekitar kawasan hutan dengan memberikan peningkatan alokasi lahan dari 1,7 juta hektar menjadi 12,7 juta hektar (30%) untuk dapat dikelola oleh masyarakat.

Program perhutanan sosial di Kabupaten OKU Selatan baru dimulai pada tahun 2018. Berikut adalah kelompok masyarakat perhutanan sosial yang ada di Kabupaten OKU Selatan.

Tabel 1.1 Kelompok Masyarakat Perhutanan Sosial di Wilayah Kabupaten OKU Selatan

NO	PEMEGANG IZIN			LOKASI IZIN		LUAS (Ha)
	KTH/ LPHD	JML. KK	DESA	KEC.		
1	KTH Bukit Barisan	65	Air Batu	Mekakau Ilir		541
2	KTH Bukit Jaya	111	Tanjung Besar	Mekakau Ilir		333
3	KTH Jati Selangi	169	Percan	Mekakau Ilir		515
4	KTH Amanah Rakyat Petani	147	Percan	Mekakau Ilir		659
5	KTH Cahaya Baru	72	Kota Baru	Mekakau Ilir		200
6	KTH Barisan Jaya	62	Air Baru	Mekakau Ilir		250
	<b>Total</b>	<b>626</b>				<b>2498</b>
7	KTH Pidarani Sakti	106	Cukoh Nau	Sungai Are		500
8	KTH Sanjaya Perkasa	121	Sadau Jaya	Sungai Are		500
9	KTH Maju Bersama	123	Guntung Jaya	Sungai Are		1,032.00
	<b>Total</b>	<b>350</b>				<b>2,032.00</b>
10	KTH Sepakat	138	Mehanggin	Muara Dua		446
11	KTH Jaya Sampurna	132	Pendagan	Muara Dua		515
12	KTH Maharasa	125	Mehanggin	Muara Dua		348
	<b>Total</b>	<b>395</b>				<b>1309</b>
13	KTH Tanjung Lestari	76	Tanjung Agung	Banding Agung		231.64
14	KTH Bunga Tanjung	112	Tanjung Agung	Banding Agung		202
15	KTH Nahara Indah	57	Tanjung Agung	Banding Agung		416
16	KTH Cahaya Makmur	164	Sumber Makmur	Banding Agung		507
	<b>Total</b>	<b>409</b>				<b>1356.64</b>
17	KTH Harapan	157	Sinar Napalan	Buay Pemaca		776
18	KTH Napalan Makmur	117	Sinar Napalan	Buay Pemaca		1,124.00
19	KTH Mitra Tani	63	Sinar Napalan	Buay Pemaca		317
	<b>Total</b>	<b>337</b>				<b>2217</b>
20	KTH Cahaya Mabar	102	Tanjung Bulan	Pulau Beringin		390
21	KT Geronggong Jaya	105	Tanjung Bulan	Pulau Beringin		445
22	KT Maju Bersama	109	Tanjung Bulan	Pulau Beringin		500
23	KTH Jaya Bersama	69	Tanjung Bulan Ulu	Pulau Beringin		112
24	KTH Lawang Agung	302	Pagar Agung	Pulau Beringin		1,297.00
25	KTH Aromantai Makmur	205	Aromantai	Pulau Beringin		848
	<b>Total</b>	<b>892</b>				<b>3592</b>
26	KTH Ulu Danau Rakihan	75	Ulu Danau	Sindang Danau		342
27	KTH Tebat layang Makmur	145	Tebat Layang	Sindang Danau		621
28	KTH Cahaya Tanjung	274	Tanjung Harapan	Sindang Danau		1,337.00
	<b>Total</b>	<b>494</b>				<b>2,300.00</b>
29	KTH Sumber Rezeki	130	Mendah	Jaya Pura		247
30	KTH Maju Bersama	44	Mendah	Jaya Pura		155
	<b>Total</b>	<b>174</b>				<b>402</b>
31	KTH Karya Sejahtera	85	Sukabumi	Tiga Haji		725
32	KTH Sepagi	69	Simpang Empat	Kisam Tinggi		242
33	KTH TABUN JAYA	82	Gemiung	Buana Pemanca		231
34	KTH Semitik Jaya	101	Karang Agung	Simpang		640
35	KTH Sukaraja Makmur	147	Sukaraja	Buay Semidang Aji		962
	<b>Sub Total</b>	<b>4,161</b>				<b>18,506.64</b>

Sumber: UPTD Kehutanan Kabupaten OKU Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, terdapat 35 Kelompok Tani Hutan di Kabupaten OKU Selatan dengan jumlah anggota sebanyak 4,161 orang dan luas lokasi izin sebesar 18,506.64 hektar. Kecamatan Pulau Beringin merupakan Kecamatan yang paling banyak memiliki kelompok tani hutan yaitu sebanyak 6 KTH (892 anggota), dengan luas lokasi izin sebesar 3,592 hektar. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mekakau Ilir yang memiliki 6 KTH (626 anggota), dengan

luas lokasi izin sebesar 2,498 hektar. Sedangkan Kecamatan yang paling sedikit memiliki anggota kelompok tani hutan adalah Kecamatan Tiga haji yaitu satu KTH dengan jumlah anggota sebanyak 85 orang dan luas lokasi izin sebesar 725 hektar. Kecamatan Kisam Tinggi yaitu satu KTH dengan jumlah anggota sebanyak 69 orang dan luas lokasi izin sebesar 242 hektar. Kecamatan Buana Pemaca yaitu satu KTH dengan jumlah anggota sebanyak 82 orang dan luas lokasi izin sebesar 231 hektar. Kecamatan Simpang yaitu satu KTH dengan jumlah anggota sebanyak 101 orang dan luas lokasi izin sebesar 640 hektar, dan Kecamatan Buay Sandang Aji yaitu satu KTH dengan jumlah anggota sebanyak 147 orang dan luas lokasi izin sebesar 962 hektar.

Pelaksanaan program perhutanan sosial yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten OKU Selatan diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan, sehingga dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan tersebut maka dapat meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar hutan dalam menjaga kelestarian hutan sebagai tempat mereka bergantung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Agusti dkk. (2019) mengemukakan bahwa tujuan dari Perhutanan Sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui proses pemberdayaan dengan berpegang pada aspek kelestarian hutan. Maka strategi dalam peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan disusun dengan memperhatikan indikator pemberdayaan kelompok tani hutan. Dalam merumuskan strategi pemberdayaan kelompok tani hutan maka dikaji berdasarkan kriteria pemanfaatan hutan secara lestari yaitu mencakup aspek ekonomi, sosial budaya, dan ekologi (Susilowati, 2018). Pemberdayaan masyarakat di kawasan hutan harus memperhatikan semua prinsip pengelolaan hutan berkelanjutan secara komprehensif. Sesuai dengan prinsip tersebut adalah dicapainya manfaat hutan yang bersifat optimal dari aspek ekonomis, ekologis, dan sosial budaya hutan untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Suhendang 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Hutan Pasca Terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan.

Sedangkan Kegunaan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya anggota kelompok tani hutan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti lain selanjutnya.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan badan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan.